

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*fiel research*), penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data dan dokumentasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berbeda di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian secara langsung ke lapangan guna memperoleh data dan informasi yang nyata terkait pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thulab Singocandi Kota Kudus.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang mendiskripsikan sesuatu yang ada di lapangan dengan menggunakan instrumen utama peneliti. Data yang diperoleh adalah dokumentasi berupa gambar, hasil observasi dan hasil wawancara.

Setidaknya ada tiga fase untuk studi kualitatif : persiapan, pengumpulan data di lapangan, dan analisis temuan.² Peneliti melakukan kerja lapangan awal untuk mengidentifikasi masalah. Peneliti berencana melakukan kerja lapangan di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pendampingan orang tua pada siswa kelas V dalam menumbuhkan minat belajar. Selanjutnya penelaahan penulis terhadap data lapangan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI NU Tarsyidut Thullab yang terletak di Jl. Mbah Surgi Rt. 08 Rw. 01 Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, dengan kode pos 59314. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab masih ada yang belum muncul, sehingga dibutuhkan pendampingan orang tua di rumah agar minat belajarnya muncul sehingga aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu ada 12 siswa yang sudah mempunyai *handphone* yang menjadikan minat belajar menurun dan malas untuk belajar.

¹ Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal 32.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 124.

C. Subyek Penelitian

Siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab mengikuti kajian tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar. Guru kelas V, orang tua, dan siswa MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi di Kota Kudus berpartisipasi dalam penelitian ini.

Siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab dibagi menjadi dua kelas, Va dan Vb, masing-masing 26 dan 27 siswa. Untuk lebih memahami bagaimana dukungan orang tua di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus, sampel orang tua siswa kelas V diwawancarai untuk penelitian ini. Ukuran sampel dibuat kecil untuk memastikan kesegaran dan keakuratan data yang dikumpulkan dari informan.

D. Sumber Data

Keandalan suatu penelitian sebagian besar bergantung pada kredibilitas sumber datanya. Dalam penyelidikan ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber asli tanpa filter dari mana pengumpul data memperoleh informasi yang mereka gunakan dalam analisis mereka. Wawancara langsung dengan subyek dan informan, serta observasi lapangan digunakan untuk mengolah sumber data primer ini. Guru kelas V, orang tua, dan anak itu sendiri adalah pengumpul data utama untuk penelitian ini. Studi ini menunjukkan bahwa siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi di Kota Kudus mendapat manfaat dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan mereka.

2. Sumber data sekunder

Bahan tertulis berfungsi sebagai sumber data sekunder. Buku-buku yang digunakan sebagai sumber sekunder untuk penelitian ini semuanya berkaitan dengan pertanyaan kunci penelitian ini, seperti bagaimana menumbuhkan minat belajar di kalangan siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi di Kota Kudus dengan bekerja sama dengan orang tua mereka.

Dokumen atau arsip dikumpulkan untuk informasi tambahan, termasuk data guru dan siswa, visi dan misi MI, struktur organisasi MI, sejarah MI, lokasi dan kondisi gedung, dan banyak lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menentukan keandalan hasil. Dalam penelitian ini, menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dan observasi diri yang melibatkan pencatatan semua kejadian langsung dan tidak langsung di lapangan.³ Peneliti dapat memantau, mencari, dan mengumpulkan data di lokasi. Dengan harapan mendapatkan data yang lebih teliti dan tepat. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi tempat kegiatan informan yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴ Dalam hal ini peneliti mendatangi rumah informan yang sedang melakukan pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus yang bertujuan agar data yang peneliti dapatkan lebih lengkap dan tajam.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang dimana informasi dan ide ditukarkan melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna dalam topik tertentu.⁵ Teknik wawancara ini digunakan untuk memahami dan memperoleh informasi terkait pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti sudah mempersiapkan pedoman instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah tertulis. Dalam melakukan wawancara harus dilaksanakan dengan baik dan teliti serta mendengarkan dan mencatat informasi yang telah diterima. Peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, alat tulis, dan perangkat lain agar memudahkan proses

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 174.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2011), 227.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

wawancara.⁶ Informan yang di pilih peneliti untuk melakukan wawancara adalah orang tua, dan siswa. Wawancara ini dilakukan penulis dengan mendatangi rumah masing-masing orang tua untuk dijadikan sebagai informan.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk memberikan bukti kejadian masa lalu. Teks tertulis, foto, dan bahkan karya hidup seseorang dapat dianggap sebagai dokumen. Dokumen melengkapi teknik penelitian kualitatif seperti wawancara dan observasi.⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang di maksud adalah berbentuk gambar, foto, atau data yang tertulis yang terkait dengan pendampingan orang tua dan minat belajar yang diperoleh langsung dari subyek dan informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi, sebuah proses di mana data dari berbagai sumber dibandingkan, digunakan untuk memeriksa keandalan temuan dalam penelitian ini. Ini beberapa di antaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan memperluas pengamatan ini, kita dapat memeriksa apakah data yang diperoleh saat kembali ke lapangan konsisten atau tidak dengan data yang diperoleh selama penelitian dan apakah data yang diperoleh selama penelitian telah berubah atau tidak. Setelah data diverifikasi dan dikembalikan ke lapangan, kebenarannya meningkat. Periode observasi sekarang dapat ditutup setelah perpanjangan waktu ini.⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pra-lapangan serta observasi lapangan untuk mengamati bagaimana pendampingan orang dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan kegigihan membutuhkan peningkatan kualitas pengamatan secara konstan. Dengan begitu, dimungkinkan untuk mencatat probabilitas data dan peristiwa secara andal dan metodis. Membaca dari beberapa buku referensi dan hasil penelitian (manuskrip dan dokumentasi hasil penelitian) merupakan bekal untuk meningkatkan kegigihan.⁹ Para penulis penelitian ini bertahan dalam penyelidikan mereka dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 229.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

membaca lebih banyak buku dan artikel ilmiah tentang topik mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan informasi yang menggabungkan banyak pendekatan pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi, peneliti menggunakan data dari berbagai sumber untuk menarik kesimpulan. Observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi semuanya digunakan pada kumpulan data yang sama dalam penelitian ini.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknis digunakan untuk memverifikasi keandalan data dengan referensi silang dari banyak perspektif. Ketika melakukan penelitian dengan menggunakan metode triangulasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber (seperti wawancara, kuesioner, dan catatan tertulis) yang semuanya terkait dengan sumber yang sama.

b. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan dan mengontraskan informasi dari berbagai sumber, seperti dalam triangulasi sumber, peneliti dapat menentukan seberapa yakin mereka terhadap hasilnya. Peneliti di MI NU Tarsyidut Thullab melakukan wawancara mendalam dengan para pendidik, orang tua, dan anak kelas V sebagai bagian dari strategi yang disebut triangulasi sumber.

c. Triangulasi Waktu

Yang dimaksud dengan “triangulasi waktu” adalah suatu metode verifikasi informasi dengan menggunakan beberapa sumber, metode, dan titik waktu.¹¹ Triangulasi waktu melibatkan kombinasi metode, termasuk wawancara terstruktur, observasi partisipan, dan pencatatan, serta beberapa observasi yang agak tidak tepat di pihak peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Secara metodis mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, analisis data meliputi pengelompokan data ke dalam satuan-satuan, sintesis, penyusunan ke dalam pola, memilih

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian menarik kesimpulan yang dapat dipahami.

Teknik analisis data memiliki tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data adalah menyaring sejumlah besar informasi untuk mencari kesamaan dan tren. Hal ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap data yang direduksi, setelah itu materi yang tidak relevan dapat dihilangkan dan data yang berguna untuk penelitian dapat digunakan. Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tingkat tinggi, keluasan pengetahuan, dan kedalaman pengalaman.¹²

Tujuan seleksi adalah untuk memudahkan pengumpulan dan pengambilan data bagi peneliti. Setelah melakukan wawancara terstruktur dengan orang tua siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus, peneliti menganalisis informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut sebagai langkah awal dalam penelitiannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data disaring, langkah selanjutnya adalah menampilkan hasilnya. Penjelasan singkat, infografis, korelasi antar jenis, *flowchart*, dan sejenisnya semua bisa diuji saat menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Visualisasi data membantu pemahaman, memungkinkan desainer membangun fondasi pengetahuan yang mapan. Data juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan (*networks*), dan bagan, tidak hanya melalui pembacaan naratif.¹³

Dengan informasi yang terkumpul, peneliti dapat merinci demografi rumah tangga, termasuk status pendidikan dan sosial ekonomi orang tua dan anak, yang berdampak pada motivasi mereka untuk belajar dan belajar di rumah. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan peneliti adalah ***tahap pertama***, melakukan identifikasi bagaimana pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus. ***Tahap kedua***, melakukan identifikasi upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. ***Tahap ketiga***, melakukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

identifikasi kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. *Tahap keempat*, analisis dan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and verification*)

Kesimpulan dan konfirmasi datang berikutnya. Dalam studi kualitatif, hasil akhirnya adalah fakta orisinal yang sebelumnya tidak diketahui. Penemuan bisa berupa deskripsi atau refleksi dari hal yang sebelumnya tidak jelas, atau bisa juga berupa hipotesis atau teori yang mengemukakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika bukti baru tidak ditemukan selama putaran pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal tidak akan tetap sama. Namun jika temuan yang disajikan pada sesi pertama didukung oleh bukti nyata dan tidak bergeser saat peneliti keluar lagi untuk mengumpulkan data, maka temuan yang disajikan dapat dipercaya.¹⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendorong kecintaan belajar pada siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi orang tua dalam upaya tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, orang tua, dan siswa di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

Karena telah diklaim bahwa baik masalah maupun rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah kerja lapangan dilakukan, hasilnya mungkin atau mungkin tidak sesuai dengan rumusan masalah semula.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.